

Nama : Muhammad Jibril Ramadhan
NPM : 2313031045
Kelas : Pendidikan Ekonomi 2023 B
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Dosen : Dr. Pujiati, M.Pd., Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd., dan Rahmawati, M.Pd.

RESUME METODOLOGI PENELITIAN BAB 1 BUKU METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN BERBASIS KASUS

BAB 1 – Konsep Penelitian Ilmiah dan Langkah-Langkah serta Prosedur Penelitian

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa memahami konsep penelitian ilmiah, jenis dan metode penelitian, langkah-langkah pelaksanaan penelitian, serta manfaatnya.

1. Pengertian Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah merupakan kegiatan sistematis dan terstruktur untuk mencari jawaban atau solusi atas suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Metode ini bersifat rasional, empiris, dan dapat diuji (testable), sehingga hasilnya dapat dipercaya dan diukur oleh pancaindra.

Berbeda dengan pemikiran sehari-hari, berpikir ilmiah bersifat objektif, logis, dan sistematis. Penelitian berfungsi untuk menemukan penjelasan, memecahkan masalah, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Pertimbangan dalam Memilih Masalah Penelitian

Seorang peneliti perlu mempertimbangkan beberapa hal sebelum menentukan topik penelitian:

1. Workability – kesesuaian dengan kemampuan peneliti (pengetahuan, waktu, dana).
2. Critical Mass – urgensi masalah dan manfaat hasil penelitian.
3. Interest – ketertarikan dan relevansi dengan bidang keilmuan peneliti.
4. Theoretical Value – nilai kontribusi terhadap pengembangan ilmu.
5. Practical Value – manfaat praktis terhadap penyelesaian masalah di lapangan.

3. Metode Penelitian Ilmiah

Metode ilmiah digunakan untuk memperoleh pengetahuan baru. Secara umum dibagi dua:

- Penelitian Dasar (Basic Research): bertujuan menguji teori dan mengembangkan konsep-konsep baru.
 - Pendekatan deduktif (dari teori ke fakta).
 - Pendekatan induktif (dari fakta ke teori).
- Penelitian Terapan (Applied Research): bertujuan memecahkan masalah nyata. Termasuk di dalamnya:
 - a. *Evaluative research* – menilai efektivitas suatu program.
 - b. *Research and development (R&D)* – mengembangkan produk atau teori baru.
 - c. *Action research* – mencari solusi langsung terhadap permasalahan tertentu.

4. Klasifikasi Berdasarkan Tujuan

- Eksploratif: menemukan fenomena baru.
- Deskriptif: menggambarkan keadaan atau karakteristik tertentu.
- Verifikatif: menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.

5. Klasifikasi Berdasarkan Sifat

- Studi Kasus: penelitian mendalam terhadap satu kasus atau objek tertentu.
- Studi Sejarah: menelaah kejadian masa lalu untuk menjelaskan kondisi sekarang.
- Eksperimen: menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel.
- Studi Kelayakan: menganalisis kelayakan suatu proyek secara teknis dan ekonomis.
- Studi Banding: membandingkan dua kondisi atau kelompok berbeda.

6. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah penelitian dibedakan antara kuantitatif dan kualitatif.

Metode Kuantitatif:

1. Identifikasi dan rumuskan masalah.

2. Susun kerangka berpikir.
3. Rumuskan hipotesis.
4. Uji hipotesis secara empiris (statistik).
5. Bahas hasil penelitian.
6. Tarik kesimpulan.

Metode Kualitatif:

1. Identifikasi masalah (fleksibel dan berkembang selama penelitian).
2. Tinjauan pustaka.
3. Tentukan tujuan penelitian.
4. Kumpulkan data (teks, gambar, artefak).
5. Observasi dan wawancara.
6. Tentukan sampel secara purposif.
7. Analisis data secara induktif.

7. Manfaat Penelitian

Terdiri dari dua jenis:

- Manfaat Teoretis: memperkuat atau mengembangkan teori yang ada.
- Manfaat Praktis: memberikan solusi nyata atas permasalahan di masyarakat.

8. Kesimpulan Bab

Penelitian ilmiah adalah proses sistematis yang menghasilkan ilmu pengetahuan baru melalui metode ilmiah. Pemilihan masalah harus didasarkan pada kemampuan, minat, nilai teoretis, dan manfaat praktis. Penelitian dapat dilakukan secara kuantitatif atau kualitatif dengan langkah-langkah yang jelas dan terukur, serta memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu maupun kehidupan praktis.